**ABSTRAK**

**“ OPTIMALISASI DAN EVALUASI PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM LEMATANG ENIM DALAM PENINGKATAN PELAYANAN AIR BERSIH DI KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

Oleh :

Cika Nurunnisa Anadirga

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Edward M. Hutagalung, SH, M.Hum

Drs. Bustamar, MM

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui optimalisasi dan evaluasi penambahan penyertaan modal Pemerintah pada PDAM Lematang Enim dalam peningkatan kualitas pelayanan air bersih di Kabupaten Muara Enim. PDAM Lematang Enim adalah salah satu BUMD yang memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat. Dalam peningkatan pelayanan, Pemerintah Daerah memberikan penyertaan modal berupa uang dan aset yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim untuk meningkatkan kualitas pelayanan air bersih.

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui tentang optimalisasi dan evaluasi penambahan penyertaan modal Pemerintah pada PDAM Lematang Enim dalam peningkatan pelayanan air bersih di Kabupaten Muara Enim, kendala yang dihadapi dalam pengoptimalisasian penyertaan modal pemerintah, dan upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala tersebut. Pengamatan ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, optimalisasi dan evaluasi penambahan penyertaan modal Pemerintah pada PDAM Lematang Enim berjalan relatif optimal. Namun, hasil evaluasi penambahan penyertaan modal tersebut belum memberikan dampak yang signifikan. Hal tersebut dilihat dari banyaknya masyarakat Kabupaten Muara Enim yang belum menjadi pelanggan PDAM dan banyak wilayah yang belum dapat dijangkau. Adapun kendala yang dihadapi PDAM adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar tagihan tepat waktu, akses wilayah yang cukup jauh, keterbatasan jumlah personil penagih, belum adanya sanksi tegas kepada pelanggan yang menunggak, dan kurang akuratnya data pelanggan aktif PDAM. Upaya yang dilakukan oleh PDAM Lematang Enim adalah memperluas jaringan air bersih, menambah jumlah pelanggan, melakukan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat, dan melakukan pendataan ulang pelanggan aktif PDAM.

Adapun saran dari penulis yaitu fokus terhadap perluasan jaringan di daerah yang belum dijangkau, penerapan “reward and punishment” bagi pelanggan PDAM, dan adanya data akurat mengenai potensi perluasan jaringan serta jumlah pelanggan aktif PDAM agar penambahan penyertaan modal pemerintah bisa lebih dioptimalkan.

**Kata Kunci : Optimalisasi, Evaluasi, Penambahan penyertaan modal, PDAM**